

SKRIPSI

ANALISIS KETERKAITAN POLA ASUH IBU, PERAN AYAH, DAN KEJADIAN STUNTING TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : NADIA SARA ANGGRAINI
NIM : 10021382025080**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS KETERKAITAN POLA ASUH IBU, PERAN AYAH, DAN KEJADIAN STUNTING TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : NADIA SARA ANGGRAINI
NIM : 10021382025080**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 12 Desember 2023

Nadia Sara Anggraini; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH

Analisis Keterkaitan Pola Asuh Ibu, Peran Ayah, dan Kejadian *Stunting* Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang

ABSTRAK

Periode emas merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting pada kehidupan seorang anak yang terjadi pada 5 tahun pertama kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan pola asuh ibu, peran ayah dan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel keluarga yang memiliki anak balita usia 24-59 bulan yang berdomisili di Kota Palembang yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan ($p\text{-value}=0,000$) PR:2,543, terdapat hubungan yang signifikan antara peran ayah dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan ($p\text{-value} = 0,005$) PR:1,773 dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian *stunting* dengan perkembangan anak usia 24-59 bulan ($p\text{-value} = 0,262$). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan pola asuh ibu dan peran ayah terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang serta tidak terdapat keterkaitan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan di Kota Palembang. Peneliti menyarankan agar orang tua secara aktif bekerja sama untuk melakukan pemantauan mengenai perkembangan anak dan agar tenaga kesehatan membuat program kesehatan masyarakat dengan melibatkan kontribusi ayah dalam pengasuhan.

Kata kunci : pola asuh ibu, peran ayah, *stunting*, perkembangan anak

Kepustakaan : 122 (1985-2023)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Gizi

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Indralaya, 22 Januari 2024

Pembimbing

Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH
NIP. 199304072019032020

NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, December 12, 2023

Nadia Sara Anggraini; Mentored by Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH

Analysis of the Correlation between Mother's Parenting Pattern, Father's Role, and the Incident of Stunting on the Children's Development Aged 24-59 Months in the city of Palembang.

ABSTRACT

The golden period, referring to the first five years of a child's life, is the most crucial period of growth and development. This study aims to analyze the correlation between mother's parenting patterns, father's roles, and stunting incidents on the children's development aged 24-59 months in the city of Palembang. This study is using a cross-sectional design with the sample of a families having toddlers aged 24-59 months residing in the city of Palembang that meet the criteria. The results of this study showed that there is significant correlation between mother's parenting patterns and children's development aged 24-59 months ($p\text{-value}=0,000$) PR:2,543, there is also a significant correlation between father's roles and children's development aged 24-59 months ($p\text{-value} = 0,005$) PR:1,773, and there is no significant correlation between stunting and the children's development aged 24-59 months ($p\text{-value}=0,262$). The conclusion of this research shows that there is a correlation between mother's parenting patterns and the father's role in the children's development aged 24-59 months in Palembang and there is no correlation between the stunting incidents and the children's development in the same age group. The researchers suggest an active collaboration between parents to monitor a child's development and suggest the healthcare professionals create public health programs involving the father's role in parenting.

Keywords: *mother's parenting, father's role, stunting, child development*

Literature: *119 (1985-2023)*

Indralaya, 22 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan Gizi

Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

Pembimbing

Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH
NIP. 199304072019032020

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS

PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 2023



Nadia Sara Anggraini

NIM.10021382025080

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KETERKAITAN POLA ASUH IBU, PERAN AYAH, DAN KEJADIAN *STUNTING* TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-59 BULAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

Nadia Sara Anggraini

NIM.10021382025080

Indralaya , 22 Januari 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr.Misnaniarti S.K.M.,M.K.M
NIP.197606092002122001

Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH
NIP.199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Keterkaitan Pola Asuh Ibu, Peran Ayah, dan Kejadian *Stunting* Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang" telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Januari 2024

Indralaya, 12 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Fatmalina Febry, S.K.M.,M.SI

NIP. 197802082002122003

Anggota:

2. Ira Dewi Ramadhani, S.GZ.,M.PH

NIP. 199303172022032007

3. Amrina Rosyada, S.K.M.,M.PH

NIP. 199304072019032020

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Gizi



Dr. Misnaniarti S.K.M.,M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indah Purnama Sari,S.K.M.,M.K.M
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nadia Sara Anggraini
NIM : 10021382025080
Angkatan : 2020
Peminatan : Gizi
TTL : Tangerang, 15 Februari 2002
Alamat : Jalan Mentawai No.23, RT:003, RW:001, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan

Riwayat Pendidikan

2008 - 2014 : SD Negeri 50 Prabumulih
2014 - 2017 : SMP Negeri 8 Prabumulih
2017 - 2020 : SMA Negeri 6 Prabumulih
2020 - Sekarang : S1 Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021 - 2022 : Kepala Divisi *Event Hunter*/Unsri *Reset and Edukasi*
2021 - 2022 : Sekretaris Umum/*Green Environment Organization*
2021 - 2022 : Sekretaris Departemen PPSDM/BO Pers Publishia
2021 - 2022 : Kepala *Human Resources Department*/Komunitas Gerigi.id
2021 - 2022 : Sekretaris Umum/Pusat Informasi Konseling Remaja
2021 - 2022 : Staf Ahli *Human Resources Department*/Unsri Mengajar
2020 - 2021 : Staf Ahli Departemen Kaderisasi/LDF BKM Adz-Dzikra
2020 - 2021 : Staf Ahli *Human Resources Department*/Himpunan

Mahasiswa Gizi

2020 - 2021 : Staf Muda Kominfo/*Unsri Reset and Edukasi*

2020-2021 : Staf Muda PPSDM/BO Pers Publishia

2020-2021 : Staf Muda Kominfo/*Green Environment Organization*

2020-2021 : Staf Muda Kaderisasi/LDF BKM Adz- Dzikra

2020-2021 : Sekretaris Departemen Dana dan Usaha/Keluarga

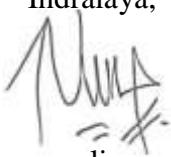
Mahasiswa Prabumulih

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keterkaitan Pola Asuh Ibu, Peran Ayah, dan Kejadian *Stunting* Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang”. Pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata’ala yang telah memberi nikmat sehat dan kemudahan dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Misnaniarti, S.K.M.,M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Indah Purnamasari, S.K.M.,M.K.M selaku Kepala Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Desri Maulina Sari, S.GZ., M.EPID selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
5. Ibu Amrina Rosyada,S.K.M.,M.PH selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan motivasi hingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Fatmalina Febry, S.K.M.,M.SI selaku dosen penguji pertama atas waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ira Dewi Ramadhani, S.GZ.,M.PH selaku dosen penguji kedua atas waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Kedua orang tua dan saudara saya yang sangat saya sayangi, yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan dari semua segi baik materi, waktu, dan kasih sayang.
9. Teman seperjuangan dari awal masuk kuliah Dita Melsandi, Warna Cahyati, Anisa Azzahra dan Fatimah Az Zahra yang selalu menemani, memberikan saya semangat dan memotivasi saya untuk penyelesaian skripsi saya hingga selesai.

10. Teman payungan dan seperjuangan Putria Friti Ischani dan Aisyah Maharani yang sudah saling menguatkan, membantu dan menyemangati suka dan duka penelitian bersama ini.
11. Teman seperjuangan saya sejak sekolah Beka Purnama, Jeniver yang selalu siap menyediakan bahu dan telinganya untuk mendengar tiap cerita suka maupun duka.
12. Teman-teman saya gizi angkatan 2020 yang sudah bersama-sama dalam menempuh ilmu di lantai 3 gedung perkuliahan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
13. Serta teman dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 2024

penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Sara Anggraini

NIM : 10021382025080

Program Studi : Gizi

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Keterkaitan Pola Asuh Ibu, Peran Ayah, dan Kejadian *Stunting* Terhadap Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal :

Yang Menyatakan :



(Nadia Sara Anggraini)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	5
1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.4. Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.4.5. Manfaat Bagi Pemerintah.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Lingkup Waktu.....	6
1.5.3. Lingkup Materi.....	7
BAB II.TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1. Tumbuh Kembang Anak	8
2.2. Perkembangan Anak.....	8
2.2.1. Perkembangan Motorik	10
2.2.2. Perkembangan Fisik	11
2.2.3. Perkembangan Bahasa dan Komunikasi	11
2.2.4. Perkembangan Kognitif.....	11
2.2.5. Perkembangan Sosial dan Emosional	12
2.2.6. Perkembangan Kemandirian	12
2.3. Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak	13
2.4. Pola Asuh Ibu	15
2.4.1. Peran Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak	16
2.5. Peran Ayah	17
2.5.1. Peran Ayah Dalam Perkembangan Motorik Anak	19
2.5.2. Peran Ayah Dalam Perkembangan Kognitif Anak	20
2.5.3. Peran Ayah Dalam Perkembangan Emosi dan Kesejahteraan Psikologis	20
2.5.4. Peran Ayah Dalam Perkembangan Sosial Anak	21
2.5.5. Peran Ayah Dalam Kesehatan Fisik Anak	21
2.6. <i>Stunting</i>	22
2.6.1. Faktor Penyebab <i>Stunting</i> Secara Langsung	22
2.6.2. Faktor Penyebab <i>Stunting</i> Secara Tidak Langsung.....	24
2.6.3. Dampak <i>Stunting</i> Terhadap Perkembangan Anak	25
2.7. Penilaian Status Gizi	27
2.7.1. Faktor-Faktor Langsung yang Mempengaruhi Status Gizi Anak	27
2.7.2. Faktor-Faktor Tidak Langsung yang Mempengaruhi Status Gizi Anak.....	28
2.7.3. Indikator Status Gizi Anak.....	30
2.7.4. Indeks Standar Antropometri Anak	32
2.7.5. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	33
2.8. Instrumen Pengukuran perkembangan	34
2.8.1. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	35
2.8.2. <i>Ages and Stages Questionnaires: Social-Emotional</i> (ASQ:SE)	35
2.8.3. <i>Parents' Evaluation of Developmental Status</i> (PEDS)	35
2.8.4. <i>Screening Tool for Autism in Toddlers and Young Children</i> (STAT)	36
2.8.5. <i>Bayley Scales of Infant and Toddler Development</i> (BSID).....	36

2.8.6. <i>Denver Developmental Screening Test</i> (DDST)	36
2.8.7. <i>Ages and Stages Questionnaires</i> (ASQ)	36
2.8.8. <i>Pediatric Evaluation of Disability Inventory</i> (PEDI).....	37
2.8.9. <i>Vineland Adaptive Behavior Scales</i> (VABS).....	37
2.8.10. <i>Early Language Milestone Scale-2</i> (ELMS-2).....	37
2.9. Alat Antropometri Pendukung Instrumen Pengukuran Perkembangan	37
2.10. Penelitian Terdahulu	40
2.11. Kerangka Teori.....	45
2.12. Kerangka Konsep	47
2.13. Definisi Operasional.....	48
2.14. Hipotesis.....	57
2.14.1. Hipotesis Alternatif (Ha).....	57
BAB III. METODE PENELITIAN	58
3.1. Desain Penelitian.....	58
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	58
3.2.1. Populasi Penelitian	58
3.2.2. Sampel Penelitian.....	58
3.2.3. Besar sampel	59
3.2.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	60
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	60
3.3.1. Jenis Data	60
3.3.2. Cara Pengumpulan Data.....	61
3.3.3. Alat Pengumpulan Data	62
3.4. Pengolahan Data.....	62
3.5. Validitas dan Reliabilitas Data	62
3.5.1. Validitas Data.....	62
3.5.2. Reliabilitas Data	63
3.6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	63
3.6.1. Hasil Uji Validitas	63
3.1.1.1. Variabel Ayah.....	63
3.1.1.2. Pola Asuh Ibu.....	64
3.6.2. Hasil Uji Reliabilitas	66
3.7. Analisis dan Penyajian Data.....	67
3.7.1. Analisis Data	67

3.7.2. Penyajian Data.....	68
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	69
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	69
4.1.1. Keadaan Geografi.....	69
4.1.2. Iklim	70
4.1.3. Kependudukan.....	70
4.1.4. Perekonomian.....	71
4.1.5. Kesehatan	71
4.1.6. Kecamatan.....	71
4.2. Uji Normalitas	73
4.3. Hasil Analisis Univariat	73
4.3.1. Karakteristik Ayah	73
4.3.2. Karakteristik Ibu.....	76
4.3.3. Gambaran Pola Asuh Ibu	79
4.3.4. Gambaran Keterlibatan Ayah.....	82
4.3.5. Indikator TB/U	84
4.4. Hasil Analisis Bivariat	87
4.4.1. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	87
4.4.2. Hubungan Peran Ayah dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan.....	88
4.4.3. Hubungan Kejadian <i>Stunting</i> dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	89
BAB.V PEMBAHASAN	90
5.1. Keterbatasan Penelitian	90
5.2. Perkembangan Anak	90
5.3. Karakteristik Ayah	91
5.4. Karakteristik Ibu.....	93
5.5. Karakteristik Anak	95
5.6. Gambaran Pola Asuh Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	96
5.7. Gambaran Keterlibatan Ayah dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	98
5.8. Gambaran Kejadian <i>Stunting</i> dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	99

BAB VI.PENUTUP	102
6.1. Kesimpulan.....	102
6.2. Saran.....	103
6.2.1. Bagi Masyarakat.....	103
6.2.2. Tenaga Kesehatan	104
6.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya	104
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	33
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	48
Tabel 3. 1 Besar Sampel.....	60
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Ayah	63
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Ibu	64
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kota Palembang.....	69
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ayah	74
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ayah.....	74
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Usia Ayah	75
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pendapatan Ayah	75
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu	76
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu	76
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Usia Ibu	77
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pendapatan Ibu	77
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Anak.....	78
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Usia Anak	78
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Tinggi Badan Anak.....	79
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu	79
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu	80
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Menurut Pernyataan Pola Asuh Ibu.....	80
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Keterlibatan Ayah (Numerik).....	82
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Keterlibatan Ayah (Kategorik)	82
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kuesioner Peran Ayah.....	83
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Status Gizi Berdasarkan TB/U	84
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Status Gizi Berdasarkan TB/U	85
Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Kejadian Stunting (Kategorik)	85
Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Status Gizi Berdasarkan BB/U	86
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak (Numerik).....	86
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak (Kategorik)	86

Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan.....	87
Tabel 4. 27 Distribusi Frekuensi Hubungan Peran Ayah dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	88
Tabel 4. 28 Distribusi Frekuensi Hubungan Kejadian <i>Stunting</i> dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Microtoise</i>	38
Gambar 2. 2 Timbangan.....	38
Gambar 2. 3 Pita Pengukur	39
Gambar 2. 4 Pita LiLA.....	39
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	45
Gambar 2. 6 Kerangka konsep	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 3. Kuesioner Sebelum Uji Validitas
- Lampiran 4. Kuesioner Setelah Uji Validitas
- Lampiran 5. Lampiran Uji validitas
- Lampiran 6. Uji Reliabilitas
- Lampiran 7. Uji Normalitas
- Lampiran 8. Analisis Univariat
- Lampiran 9. Analisis Bivariat
- Lampiran 10. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode emas terjadi pada 5 tahun pertama kehidupan seorang anak (Oktaviani *et al.*, 2021). Periode emas menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan berbagai potensi kecerdasan agar anak bisa berada pada pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai sebagai penentu kualitas hidupnya (Trenggonowati *and* Kulsum, 2018). Pada periode emas ini seorang anak akan memiliki ketertarikan untuk belajar dan mencoba hal baru disebabkan periode emas mempengaruhi kecerdasan yang sangat signifikan (Perdani *et al.*, 2021).

Pada masa emas anak mengalami pematangan organ sehingga membutuhkan lingkungan yang baik terutama lingkungan yang berkaitan dengan gizi (Dewi, 2022). Pada masa perkembangan anak usia 24-59 bulan ini perkembangan biologis serta perkembangan fisik anak berjalan sangat cepat dan sangat pesat. Pada usia ini, masa perkembangan anak harus sangat diperhatikan karena perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial anak ketika berada pada umur tersebut mengalami perkembangan yang tidak bisa dikesampingkan (Murni, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan perkembangan, diantaranya peran orang tua serta status gizi. Asupan gizi yang tidak seimbang pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan serta perkembangan anak. Asupan gizi ketika tidak tercukupi akan memberikan dampak buruk bagi perkembangan individu khususnya seorang anak (Rahmi, 2020). Keluarga memberi kontribusi yang sangat berpengaruh dalam perkembangan balita. Pada fase ini ibu dan ayah menentukan keberhasilan perkembangan balita baik perkembangan jasmani maupun rohani yang dimiliki oleh anak (Apriloka *and* Fitri, 2021). Terwujudnya perkembangan anak yang baik dan sesuai harapan sangat bergantung pada peran keluarga terutama dukungan orang tua dalam pengasuhan yang maksimal dan pemilihan pola asuh yang tepat terutama pada periode penting tumbuh kembang seorang anak (Maulina *and* Budiono, 2021).

Orang tua memberikan peran besar terhadap proses perkembangan balita karena pada usia balita mengalami perkembangan yang sangat cepat (Soedjatmiko, 2018). Keseimbangan peran ayah dan peran ibu sangat memberikan pengaruh yang baik bagi keberhasilan seorang anak (Apriloka *and* Fitri, 2021). Kemandirian anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orangtuanya, yang bermula dari proses tumbuh kembang anak. Seorang ibu sebaiknya memperhatikan kembali proses perkembangan yang terjadi pada anak (Sunarty, 2016).

Pola asuh ibu yang diberikan sepenuhnya dengan baik kepada anak akan memberikan dampak positif seperti anak akan bertumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya (Pangesti *and* Agussafutri, 2017). Menjalankan pengasuhan yang tepat kepada anak dan memperhatikan kondisi gizi anak dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menurunkan angka kejadian malnutrisi anak. Status gizi adalah patokan yang bisa menentukan keberhasilan perkembangan seorang anak (Kusuma, 2019).

Perkembangan anak tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan ibu akan tetapi dimaksimalkan oleh peran ayah (Apriloka *and* Fitri, 2021). Peran seorang ayah juga sangat penting karena tanpa keseimbangan peran ibu dan ayah maka dikhawatirkan anak akan tumbuh tidak sesuai dengan harapan (Nisa', Mutiara Puspitarini *and* Lu'lu' Zahrohti, 2022). Ayah turut memberikan kontribusi bagi perkembangan balita karena pengalaman seorang anak yang dialami bersama ayah akan memberikan dampak yang signifikan hingga seorang anak dewasa nantinya (Idhayanti *et al.*, 2021). Ayah yang menjalankan peran pengasuhan secara tepat dan optimal akan mempengaruhi keberhasilan perkembangan anak (Aryanti, 2017).

Seorang ayah memberikan kontribusi besar dengan memberikan pembelajaran secara langsung (Parmanti *and* Purnamasari, 2015). Selama ini banyak sekali ayah yang menganggap bahwa tugas utama mereka adalah mencari nafkah dan mencukupi kebutuhan anak serta istri secara materi. Seorang anak tidak hanya membutuhkan materi, mereka juga membutuhkan perhatian, kasih sayang, pola

didik yang baik, dan juga keterlibatan orang tua dalam setiap harinya (Novela, 2018).

Kejadian balita pendek (*stunting*) bisa dikatakan masih pada persentase yang cukup tinggi. Menurut data terbaru yang tersedia dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020 diperkirakan sekitar 149 juta balita seluruh dunia mengalami masalah balita pendek. Prevalensi global *stunting* pada anak-anak di bawah usia lima tahun adalah sekitar 21,3%. WHO menetapkan bahwa ambang batas minimal dari sebuah negara terdapat kasus *stunting* adalah 20% sedangkan persentase balita pendek di Indonesia adalah 27,67% (Kemenkes RI, 2023). Persentase balita sebesar 24,4% (Kemenkes RI, 2021). Kota Palembang masih memiliki persentase yang sangat tinggi pada kasus balita pendek. Kecamatan Seberang Ulu menjadi salah satu lokasi di kota Palembang dengan persentase balita pendek tertinggi, pada tahun 2021 jumlah balita *stunting* sebesar 231 balita (Dinkes Palembang, 2021). Status gizi tersebut tentunya secara langsung ataupun tidak langsung bisa mempengaruhi Perkembangan seorang anak (Kemenkes RI, 2018).

Terdapat 54% anak balita laki-laki mengalami gangguan perkembangan sedangkan di Indonesia terdapat 7,51% anak dibawah 5 tahun mengalami penyimpangan perkembangan (WHO, 2019). Perkembangan anak yang sesuai adalah sebesar 88,3% dengan perkembangan literasi numerasi sebesar 64,6%, perkembangan fisik sebesar 97,8%, perkembangan sosial emosional sebesar 69,9%, dan perkembangan belajar sebesar 95,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada 11,7% anak mengalami perkembangan yang belum sesuai (Kemenkes RI, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu di Indonesia telah membahas keterkaitan antara peran ibu yang mempengaruhi perkembangan anak. Namun beberapa penelitian yang telah dilakukan belum membahas secara rinci mengenai pola asuh ibu yang berkaitan dengan beberapa kategori perkembangan anak. Penelitian yang membahas mengenai keterkaitan peran ayah dengan perkembangan anak masih sangat minim. Data yang akan digunakan pada proses penelitian adalah data primer yang akan diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menjadi bahan acuan mengenai kontribusi dan pengaruh pola asuh ibu serta peran ayah dalam pencegahan kejadian *stunting* anak dan kaitannya dengan pengoptimalan perkembangan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Riskesdas melaporkan data bahwa Perkembangan anak yang sesuai adalah sebesar 88,3% dengan perkembangan literasi numerasi sebesar 64,6%, perkembangan fisik sebesar 97,8%, perkembangan sosial emosional sebesar 69,9%, dan perkembangan belajar sebesar 95,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada 11,7% anak mengalami perkembangan yang belum sesuai (Kemenkes RI, 2018). Pembangunan kesehatan menjadi tujuan dalam menciptakan generasi penerus dengan kualitas kesehatan yang baik dan juga berkualitas. Pemantauan perkembangan anak yang diperhatikan terutama anak berusia dibawah 5 tahun dengan tujuan utama agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya sehingga mampu menurunkan persentase balita yang mengalami perkembangan yang tidak sesuai (Putri, Lazdia *and* Putri, 2018). Oleh karena itu, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada keterkaitan pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan?
2. Apakah ada keterkaitan peran ayah terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan?
3. Apakah ada keterkaitan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan pola asuh ibu, peran ayah, dan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 Bulan di Kota Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi pola asuh ibu, peran ayah dan kejadian *stunting* anak
2. Menganalisis distribusi frekuensi pendidikan orang tua, usia orang tua, pendapatan orang tua, jenis kelamin anak dan usia anak
3. Menganalisis distribusi frekuensi perkembangan anak usia 24-59 bulan
4. Menganalisis keterkaitan pola asuh ibu terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan
5. Menganalisis keterkaitan peran ayah terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan
6. Menganalisis keterkaitan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi saran pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai keterkaitan pola asuh ibu, peran ayah, dan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan. Penelitian ini membantu peneliti untuk dapat mengaplikasikan teori dan ilmu yang didapat selama berkuliah di Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

1.4.3. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Mendapatkan penambahan daftar pustaka mengenai keterkaitan pola asuh ibu, peran ayah, dan kejadian *stunting* terhadap perkembangan anak usia 24-59 bulan.

1.4.4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini akan diberikan kepada tenaga kesehatan di wilayah Palembang tepatnya di Kecamatan Sukarami, Kecamatan Ilir Barat 1, Kecamatan Kemuning dan Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengedukasi terkait hal yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan individu serta menambah motivasi kepada masyarakat agar memberikan pola asuh yang tepat.

1.4.5. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran saat memberikan edukasi mengenai pentingnya pola asuh ibu dan peran ayah dalam pencegahan kejadian *stunting* pada anak dan kaitannya dengan pengoptimalan perkembangan anak.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukarami, Kecamatan Ilir Barat 1, Kecamatan Kemuning dan Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Penelitian dimulai pada tanggal 16 Juni hingga tanggal 10 Juli 2023.

1.5.3. Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini berfokus pada perkembangan anak, status gizi anak serta peran orang tua dalam perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M.W. (2017) ‘Usia, Pendapatan dan Tingkat Keterlibatan Ayah Pada Pengasuhan Anak’, *Jurnal Perempuan dan anak*, 1, p. 145.
- Alsyah, K. *et al.* (2022) ‘Hubungan Asupan Zat Gizi Terhadap Resiko Stunting Pada Balita’, *Prosiding SEMNAS BIO* , pp. 833–840.
- Amin, N.F., Garancang, S. and Abunawas, K. (2023) ‘Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian’, *Jurnal Pilar*, 14(1), pp. 15–31.
- Andhika, D.A., Prayoga, A.S. and Darumoyo, K. (2022) ‘Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Sederhana’, *Jurnal Porkes*, 5(1), pp. 57–65. doi:10.29408/porkes.v5i1.5678.
- Anggryni, M. *et al.* (2021) ‘Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 1764–1776. doi:10.31004/obsesi.v5i2.967.
- Apriloka, D.V. and Fitri, M. (2021) ‘Peran Orang Tua Mempersiapkan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Perubahan di Era New Normal’, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1), p. 64.
- Aprisuandani, S. *et al.* (2021) ‘Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Ukuran Telapak Kaki Pada Anak Usia 11-12 Tahun’, *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 10(2), pp. 116–121. doi:10.30743/jkin.v10i2.141.
- Aritonang, S.D., Hastuti, D. and Puspitawati, H. (2020) ‘Mothering, Father Involvement in Parenting, and Cognitive Development of Children Aged 2-3 Years in the Stunting Prevalence Area’, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(1), pp. 38–48. doi:10.24156/jikk.2020.13.1.38.
- Artha, N.M., Sutomo, R. and Gamayanti, I.L. (2016) ‘Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, Parent’s Evaluation of Developmental Status, dan Tes Denver-II untuk Skrining Perkembangan Anak Balita’, *Sari Pediatri*, 16(4), p. 266. doi:10.14238/sp16.4.2014.266-70.
- Aryanti, Y. (2017) ‘Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa*, 7(2), pp. 21–23. doi:10.26486/psikologi.v17i2.687.
- Astria, N., Rahmawati, D. and Parniah (2023) ‘Partisipasi Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Perkembangan Anak Usia 12 – 24 Bulan’, *Jambi Medical Journal*, 11, pp. 100–110.
- Aziza, N.A. and Mil, S. (2021) ‘Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), pp. 109–120. doi:10.14421/jga.2021.63-01.

- Azizah, L.N. (2014) *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah 3-6 Tahun TK Aba 32 Malang*.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2022) ‘Kota Palembang Dalam Angka 2022’, ISSN: 2527, pp. 43–52.
- Bonita, E. et al. (2022) ‘The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam’, *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), p. 218. doi:10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537.
- Budiastuti, Dyah, Bandur, A. (2014) ‘Validitas Dan Reliabilitas Penelitian’, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*, 22(38), pp. 15–16.
- Dan, M. et al. (2016) ‘Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Level Of Development Of 3-5 Year Pra School Children Who Follows And Does Not Follow Early Children Education’, 4(2011).
- Daracantika, A., Ainin, A. and Besral, B. (2021) ‘Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak’, *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(2), p. 113. doi:10.51181/bikfokes.v1i2.4647.
- Dewi, A.R.T., Mayasarokh, M. and Gustiana, E. (2020) ‘Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini’, *Jurnal Golden Age*, 4(01), pp. 181–190. doi:10.29408/jga.v4i01.2233.
- Dewi, N.P.M.E.K. (2022) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Puskesmas Banjar II’, (8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Dhamayanti, M. and Herlina, M. (2016) ‘Skrining Gangguan Kognitif dan Bahasa dengan Menggunakan Capute Scales (Cognitive Adaptive Test/Clinical Linguistic & Auditory Milestone Scale-Cat/Clams)’, *Sari Pediatri*, 11(3), p. 189. doi:10.14238/sp11.3.2009.189-98.
- Doni, A. windra (2020) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Prasekolah’, *Jurnal Kesehatan*, 13(1), pp. 46–52. doi:10.32763/juke.v13i1.180.
- Dwihestie, L.K. and Putri, H.A. (2016) ‘Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal Ibu Dengan Perkembangan Anak Balita’, *Intan Husada: Jurnal Ilmiah* ..., 3(2), pp. 47–55. Available at: <http://www.akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/view/52%0Ahttp://www.akperinsada.ac.id/e-jurnal/index.php/insada/article/download/52/27>.
- Erhamwilda, E. et al. (2022) ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia Ibu, Tingkat Penghasilan Keluarga terhadap Child Well Being pada Keluarga Ekonomi Lemah’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), pp. 4745–4759. doi:10.31004/obsesi.v6i5.2604.

- Farida, F. (2018) ‘Upaya Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini’, *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), p. 21. doi:10.21043/thufula.v2i1.4263.
- Fatimah, L. (2013) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di R . A Darussalam Desa Sumber Mulyo , Jogoroto , Jombang Relationships of Parenting Parents with Growing Child in RA Darussalam , Sumber Mulyo Village , Jogoroto , Jombang’, *Prosiding Seminas*, 1(2).
- Fatmawati, A., Fajrillah, F. and Woso, I. (2020) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Balita di Paud Permataku Palu’, *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(1), p. 50. doi:10.32419/jppni.v4i1.177.
- Fauzia, N.R., Sukmandari, N.M.A. and Triana, K.Y. (2019) ‘Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita’, *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), pp. 28–32. doi:10.36474/caring.v3i1.101.
- Gemellia, P.A. and Wongkaren, T.S. (2021) ‘Pengaruh Jam Kerja Orang Tua terhadap Kognitif Anak di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(1), pp. 14–30. doi:10.21002/jepi.v21i1.1329.
- Hanani, Ruth, A.S. (2016) ‘Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa, Dan Personal Sosial Pada Anak Stunting Dan Non Stunting’, *Journal of Nutrition College*, 5(4), pp. 412–418. Available at: file:///C:/Users/User/Downloads/16452-33482-1-SM (1).pdf.
- Handayani, D.S., Sulastri, A. and Tri, M.N. (2017) ‘Penyimpangan Tumbuh Kembang Pada Anak Dari Orang Tua Yang Bekerja’, 20(1), p. 48. doi:10.7454/jki.v20i1.439.
- Handayani, R. (2017) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita’, *Jurnal Endurance*, 2(2), p. 217. doi:10.22216/jen.v2i2.1742.
- Hartanto, F., Selina, H. and Fitra, S. (2016) ‘Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun’, *Sari Pediatri*, 12(6), pp. 386–390.
- Hening Prastiwi, M. (2019) ‘Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun’, *Jiksh*, 10(2), pp. 242–249. doi:10.35816/jiskh.v10i2.162.
- Heryana, A. (2023) ‘Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Kesehatan’, (June), p. 34. doi:10.13140/RG.2.2.31268.91529.
- Hidayat, S. (2015) ‘Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun’, *Jurnal Kesehatan “Wiraraja Medika”*, pp. 130–134.
- Hidayati, A. (2017) ‘Merangsang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Dengan Pembelajaran Tematik Terpadu’, *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), p.

151. doi:10.21580/sa.v12i1.1473.
- Hidayati, A., Khasanah, N.N. and Wijayanti, K. (2022) ‘Relationship Of Parenting Patterns To The Growth And Development Of Preschool Age’, (September), pp. 392–401.
- Hidayati, N.A. (2015) ‘Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap self-esteem remaja’, *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, p. 536.
- Hurriyyatun Kabbaro, S.Si., M.S. (2022) ‘Panduan Pengukuran Perkembangan Anak’, pp. 1–33.
- Ibrahim, I.A. and Faramita, R. (2015) ‘Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014’, *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), pp. 63–75. Available at: <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>.
- Idhayanti, R.I. et al. (2021) ‘Pelatihan Peran Ayah Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Dengan KPSP’, *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, pp. 468–479. doi:10.18196/ppm.22.506.
- Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, M. (2020) ‘Gambaran peran ayah dalam pengasuhan’, *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(2), pp. 12–19. Available at: <https://journals.itspu.ac.id/index.php/profesi/article/view/22>.
- Ivantoni, R. and Muhammadi, I. (2019) ‘Aplikasi Penentuan Tingkat Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Tes Denver II’, *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VI*, p. 124.
- Izhar, M.D. (2017) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pola Asuh Makan Terhadap Status Gizi Anak Di Kota Jambi’, *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(2), pp. 61–75. doi:10.22437/jkmj.v1i1.6531.
- Karusdianti, K. and Tatang (2018) ‘Aplikasi Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Metode Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Berbasis Android Pada Rumah Bersalin Rhaudatunnadya’, *Informatika SIMANTIK*, 3(1), pp. 15–20.
- Ke, Y. et al. (2022) ‘Associations between socioeconomic status and physical activity: A cross-sectional analysis of Chinese children and adolescents’, *Frontiers in Psychology*, 13(September), pp. 1–12. doi:10.3389/fpsyg.2022.904506.
- Kemenkes RI (2018) ‘Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018’, *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2020) ‘PMK NO.22’, *Kemenkes Ri*, 25(1), pp. 1–9. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034%0Ahttps://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/art>

- icle/viewFile/19288/19711%0Ahttp://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/downl
oad?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf.
- Kemenkes RI (2023) ‘Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022’, *Kemenkes*, pp. 1–7.
- Khaironi, M. (2023) ‘Pemberian Stimulasi terhadap Perkembangan Anak Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung’, 3(1), pp. 52–58. doi:10.34011/jkifn.v3i1.1363.
- Khulafa’ur Rosidah, L. and Harswi, S. (2019) ‘Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)’, *Jurnal Kebidanan*, 6(1), pp. 24–37. doi:10.35890/jkdh.v6i1.48.
- Kusuma, R.M. (2019) ‘Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Umur 24-60 Bulan di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta’, *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(3), p. 122. doi:10.22146/jkesvo.46795.
- Kusumaningrum, P.R., Khayati, F. and Wicaksana, A.R. (2021) ‘Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di TK RA Hidayatul Qur'an’, *Prosiding Seminar* ..., 4, pp. 1444–1452. Available at: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/917/92>.
- Kusumaningsih, T.P. and Magfiroh, S. (2019) ‘Gambaran Tumbuh Kembang Pada Anak Balita Usia 36-60 Bulan Di Paud Pelita Harapan Dusun Tubansari Desa Margoyoso Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang.’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Laily, L.A. and Indarjo, S. (2023) ‘Literature Review : Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan’, *Higeia*, 7(3), pp. 354–364.
- Latifah, P. and Rejo, G. (2021) ‘Wellness and healthy magazine’, 3(August), pp. 209–215. doi:10.30604/well.173322021.
- Magdalena, M. et al. (2022) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tumbuh Kembang Anak Pra Sekolah’, *Journal of Nursing* 1(2), pp. 77–87. Available at: <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JONAH/article/download/616/351>.
- Mancini, M.C. et al. (2016) ‘New version of the pediatric evaluation of disability inventory (PEDI-CAT): Translation, cultural adaptation to Brazil and analyses of psychometric properties’, *Brazilian Journal of Physical Therapy*, 20(6), pp. 561–570. doi:10.1590/bjpt-rbf.2014.0166.
- Marisa, R. (2015) ‘Permasalahan Perkembangan Bahasa Dan Komunikasi Anak Riandi Marisa FKIP Universitas Almuslim’, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), pp. 1–9.
- Maulidia, R., Maria, L. and Firdaus, A.D. (2021) ‘Hubungan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Selama Pandemi Covid’,

Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 7(2).
doi:10.36053/mesencephalon.v7i2.287.

- Maulina, I. and Budiono, A. (2021) ‘Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 7 Nomor 3 Tahun 2021 Tersedia Online : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> VANSHEAD KENDAL Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muh’, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 7, pp. 37–45.
- Miyati, D.S., Rasmani, U.E.E. and Fitrianingtyas, A. (2021) ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak’, *Kumara Cendekia*, 9(3), p. 139. doi:10.20961/kc.v9i3.50219.
- Muhassin, M. (2016) ‘Peran Ayah Dalam Perkembangan Dan Pendidikan Anak: Studi di Kelurahan Labuhan Ratu Bandar Lampung’, *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), pp. 21–40. doi:10.24042/alidarah.v6i2.798.
- Munir, Z., Yulisyowati, Y. and Virana, H. (2019) ‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia Pra Sekolah’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(1). doi:10.33650/jkp.v7i1.505.
- Murni (2017) ‘Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun’, *Pendidikan Anak*, III, pp. 19–33.
- Nasution, D., Nurdianti, D.S. and Huriyati, E. (2014) ‘Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(1), p. 31. doi:10.22146/ijcn.18881.
- Nasution, S.N.K. (2021) ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Dusun Sintung Timur Kecamatan’, ABNA: *Journal of Islamic Early*, 2(2), pp. 90–106. Available at: <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/abna/article/view/4483>.
- Nengsi, R. and Risma (2017) ‘Hubungan Penyakit Infeksi Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Anreapi Kabupaten Polewali Mandar’, *Молекулярная Биология*, 3(3), pp. 44–57. doi:10.7868/s0026898417020173.
- Nilakesuma, A., Jurnalis, Y.D. and Rusjdi, S.R. (2015) ‘Hubungan Status Gizi Bayi dengan Pemberian ASI Ekslusif, Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Ekonomi Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), pp. 37–44. doi:10.25077/jka.v4i1.184.
- Nisa’, H., Mutiara Puspitarini, L. and Lu’lu’ Zahrohti, M. (2022) ‘Perbedaan Peran Ibu dan Ayah dalam Pengasuhan Anak pada Keluarga Jawa’, *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), pp. 244–255.
- Noegraha, Y.A. (2022) ‘Kecamatan Alang-Alang Lebar Dalam Angka (Alang-Alang Lebar Subdistrict in Figures) 2022’, p. 5.

- Noegraha, Y.A. (2022) *Kecamatan Ilir Barat Satu Dalam Angka (Ilir Barat Satu Subdistrict in Figures) 2022, BPS Kota Palembang.*
- Noegraha, Y.A. (2022) ‘Kecamatan Kemuning Dalam Angka (Kemuning Subdistrict in Figures) 2022’, *BPS Kota Palembang*, p. 5.
- Novela, T. (2018) ‘Dampak pola asuh ayah terhadap perkembangan anak usia dini’, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, pp. 1–13.
- Novita, D., Amirullah and Ruslan (2016) ‘Peran Orang Tua dalam Perkembangan, Meningkatkan Dini, Usia Desa, di Pinang, Air Simeulue’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1, pp. 22–30.
- Nugroho, M.R., Sasongko, R.N. and Kristiawan, M. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Usia Dini di Indonesia’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), pp. 2269–2276. doi:10.31004/obsesi.v5i2.1169.
- Nurbawena, H., Utomo, M.T. and Yunitasari, E. (2021) ‘Hubungan Riwayat Sakit Dengan Kejadian Stunting Pada Balita’, *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(3), pp. 213–225. doi:10.20473/imhsj.v3i3.2019.213-225.
- Nurjanah, N., Suryaningsih, C. and Putra, B.D.A. (2017) ‘Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah’, *Jurnal Keperawatan BSI*, V(2), pp. 65–73. doi:10.31311/v5i2.2628.
- Nurmasari, Y. (2022) ‘Kecamatan Sukarami Dalam Angka (Sukarami Subdistrict in Figures)’, *BPS Kota Palembang*, p. 5.
- Oktaviani, E. et al. (2021) ‘Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Edukasi pada Ibu tentang Status Gizi Anak pada Periode Golden Age’, *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), pp. 319–324. doi:10.30994/jceh.v4i2.146.
- Palembang, P.K. (2022) ‘Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang Tahun 2022’, p. 3.
- Pangesti, C.B. and Agussafutri, W.D. (2017) ‘Hubungan Peran Ibu Dengan Konsep Diri Anak Usia 3-5 Tahun’, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 160–165. doi:10.34035/jk.v8i2.236.
- Parmanti, P. and Purnamasari, S.E. (2015) ‘Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak’, *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), p. 81. doi:10.26486/psikologi.v17i2.687.
- Perdani, R.R.W. et al. (2021) ‘Hubungan Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung’, *Sari Pediatri*, 22(5), p. 304. doi:10.14238/sp22.5.2021.304-10.
- Pinem, M. (2016) ‘Pengaruh pendidikan dan status sosial ekonomi kepala

- keluarga bagi kesehatan lingkungan masyarakat', *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), pp. 97–106. Available at: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>.
- Pratama, A.A. et al. (2023) 'Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun Relationship Between Nutritional Status And Child Development Ages 1-5 Years', 04(22).
- Primayana, K.H. (2020) 'Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini', *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), pp. 91–100. Available at: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>.
- Putri, Y.R., Lazdia, W. and Putri, L.O.E. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Balita Usia 1-2 Tahun Di Kota Bukittinggi', *REAL in Nursing Journal*, 1(2), p. 84. doi:10.32883/rnj.v1i2.264.
- Qoyyimah, A.U., Hartati, L. and Fitriani, S.A. (2020) 'Hubungan Kejadian Stunting Dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan Di Desa Wangen Polanharjo Klaten', *Jurnal Kebidanan*, 12(01), p. 66. doi:10.35872/jurkeb.v12i01.366.
- Rahmi, P. (2020) 'Peran Nutrisi Bagi Tumbuh dan Kembang Anak Usia Dini', *Pusat Jurnal UIN Ar-Raniry (Universitas Islam Negeri)*, 15, p. 274. Available at: file:///C:/Users/alran/Downloads/jurnal pengaturan nutrisi pada balita.pdf.
- Roudlotun Nikmah and Ida Fauziatun Nisa (2021) 'Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hidayah Maibit', *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), pp. 140–143. doi:10.57251/ped.v1i1.569.
- Sakti, S.A. (2020) 'Pengaruh Stunting pada Tumbuh Kembang Anak Periode Golden Age', *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), pp. 169–175. Available at: <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP>.
- Septiana, R.J.M., Saleh, M. and Subagiarta, I.W. (2015) 'Faktor Sosial Ekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Anak Usia Dini Di Desa Gunungsari Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember', pp. 1–11.
- Serojaningtyas, M. and Fidrayani (2022) 'Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Toxic Parent dalam Penelitian Pendidikan', *Prosiding Seminar Nasional 2022*, p. 296.
- Setiawan, E., Machmud, R. and Masrul, M. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), p. 275. doi:10.25077/jka.v7i2.813.

- Sholihah, S.C. (2023) ‘Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja’, 7(April 2023), pp. 135–140.
- Sirjon (2021) ‘Peran Pengasuhan Ayah Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun’, *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), pp. 1–17. Available at: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/murangkalih/article/view/5806>.
- Sriyanto, A. and Hartati, S. (2022) ‘Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini’, *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), pp. 26–33. Available at: <http://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Fascho/article/view/39>.
- Sulistianingsih, A. and Yanti, D.A.M. (2015) ‘Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting)’, *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), pp. 72–75.
- Sulistiyowati, D. (2021) ‘Keterlibatan Ayah Dalam Pemberian Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Prasekolah’, (February). doi:10.32668/jkep.v4i1.276.
- Sumiyyati (2018) ‘Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini’, *Al Athfal*, 1(1), pp. 20–21.
- Sumiyati (2018) ‘Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini’, *ejournal Kepersiapanan*, 1(1), pp. 20–21.
- Sunarty, K. (2016) ‘Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak’, *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), p. 152. doi:10.26858/est.v2i3.3214.
- Suryani (2017) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki’, *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 1(2), pp. 47–53. Available at: <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jomis/article/view/198>.
- Syahrani, N. and Mitra (2019) ‘Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Anak Usia (3-5 Tahun) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Piring Kabupaten Nindragiri Hilir Tahun 2019’, 45(4), pp. 250–256.
- Talango, S.R. (2020) ‘Konsep Perkembangan Anak Usia Dini’, *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), pp. 92–105. doi:10.54045/ecie.v1i1.35.
- Trenggonowati, D.L. and Kulsum, K. (2018) ‘Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon’, *Journal Industrial Services*, 4(1), pp. 48–56. doi:10.36055/jiss.v4i1.4088.
- Udampo, A.S., Bataha, Y.B. and Onibala, F. (2017) ‘Kabupaten Talaud’, *e-journal Kepersiapanan*, 5(1).
- Utami, W.P. et al. (2021) ‘Kejadian Stunting terhadap Perkembangan Anak Usia 24 – 59 Bulan’, *Bima Nursing Journal*, 3(1), p. 68.

doi:10.32807/bnj.v3i1.782.

- Wahyuni, A. *et al.* (2021) ‘Peran Ayah (Fathering) Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), pp. 055–066.
- Wahyuni, C. (2018) *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*. Available at: http://repository.iik-strada.ac.id/20/3/Buku_Ajar_Tumbuh_Kembang_Isi_new.pdf.
- Wahyuni, Y. and Miftahul Huda, A.S. (2019) ‘Pemantauan Kesehatan Gizi Ibu Hamil Dilihat dari Pertambahan Berat Badan dan Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) Berbasis E-Digital’, *Komputasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer dan Matematika*, 16(1), pp. 235–244. doi:10.33751/komputasi.v16i1.1594.
- Wang, X. and Cheng, Z. (2020) ‘Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations’, *Chest*, 158(1), pp. S65–S71. doi:10.1016/j.chest.2020.03.012.
- Waqidil, H. and Andini, C.K. (2016) ‘Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun (Suatu Studi di Kelurahan Kadipaten Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014)’, *Asuhan Kesehatan*, 7(2), pp. 27–31. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/56704-ID-hubungan-antara-tingkat-pendidikan-ibu-d.pdf>.
- Wibowo, D.P. *et al.* (2023) ‘Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan Berhubungan dengan Kejadian Stunting’, *JI-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), pp. 116–121.
- Widia, L. (2017) ‘Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Bidan Praktik Mandiri (Bpm) Noor Dwi Lestari Amd.Keb Desa Blok C I Madu Retno Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu’, *Jurnal Darul Azhar*, 2(1), pp. 40–46.
- Wulansari Meishita *et al.* (2021) ‘Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Motorik Halus, Motorik Kasar, Bahasa Dan Personal Sosial Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang’, *Journal of Issues In Midwifery*, 5(3), pp. 111–120. doi:10.21776/ub.joim.2021.005.03.2.
- Yadika, A.D.N., Berawi, K.N. and Nasution, S.H. (2019) ‘Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar’, *Jurnal Majority*, 8(2), pp. 273–282.
- Yuhardi and Novela, T. (2022) ‘Peran Ayah Dalam Perkembangan Emosional Anak’, (2), p. 56. doi:10.14341/conf05-08.09.22-191.
- Yuliani Soeracmad, Y.S. (2019) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo

Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019', *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), p. 138. doi:10.35329/jkesmas.v5i2.519.

Yuniarti, S. and Andriyani, M. (2017) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Prasekolah Di R . A Almardiyah Rajamandala Bulan Juli 2016', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, pp. 103–111. Available at: <http://lppm.unjani.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/103-111-Sri-Yuniarti-STIKES-A-Yani.pdf>.